

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DIAUDIT)/
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARCH 2024

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk (dahulu PT ZEBRA
NUSANTARA Tbk) DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk (formely PT ZEBRA
NUSANTARA Tbk) AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | B. Rudijanto Tanoesoedibjo | : | Name 1 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Satrio Tower Lantai 23,
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No.5, | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Prof. Moh. Yamin SH/21 RT 007 RW
005 - Menteng | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021-27883900 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Salvona Tumonggor Situmeang | : | Name 2 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Satria Tower Lantai 23,
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No.5, | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Kucica Blok JH 10 Nomor 3 RT 001
RW 011 - Tangerang Selatan | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021-27883900 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak; | 1 | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formely PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formely PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formely PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b The consolidated financial statements of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formely PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dosni Roha Indonesia Tbk (dahulu PT Zebra Nusantara Tbk) dan entitas anak. | 4 | Responsible for the internal control system of PT Dosni Roha Indonesia Tbk (formely PT Zebra Nusantara Tbk) and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

4 Juli 2024/July 20, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur Utama/President Director

Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur/Director

Head Office of PT Dosni Roha Indonesia Tbk.

Satrio Tower, 23rd Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 No. 5
East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12950
☎ 021-2788-3900 ● www.dnr.id



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 62	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	22,744,785,800	2h,2g,4	14.071.659.823	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	693,855,913,342	2g,2i,3a,5	745.890.533.741	Third parties
Pihak berelasi	4,044,129,970	5, 30	98.134.977.129	Related parties
Piutang lain-lain	946,915,324,857	2g,2i,6,30	549.094.082.747	Other receivables
Persediaan	573,211,698,490	2j,7	638.552.686.924	Inventories
Uang muka	46.696.345.977	2k	29.878.741.678	Advances
Biaya dibayar di muka	19.154.519.047	2k	7.599.056.840	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	228,368,655,380	17a	85.012.617.842	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	364,348,827,706	8	325.496.706.260	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2,899,340,200,569		2.493.731.062.984	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - nilai buku	678,629,087,576	2i,3b,9	709.070.362.997	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	22,901,086,453	2p,3b,10	28.099.022.676	Right-of-use assets - book value
Goodwill	46,037,186,225	2n,11	43.965.563.904	Goodwill
Aset pajak tangguhan	(3,680,523,146)	2u,3d,17e	2.362.370.889	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	469.050.973		5.900.444.827	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	749,376,266,247		789.397.765.293	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3,648,716,466,816		3.283.128.828.277	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	693,774,495,760	2g,12	846.906.891.266	Third parties
Pihak berelasi	19,420,303,493	12, 30	16.848.539.450	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	54,900,954,570	2g, 35b	352.769.006	Third parties
Pihak berelasi	343,292,252,017	30, 35b	3.174.672.677	Related party
Biaya masih harus dibayar	12,106,664,616	13	36.881.753.365	Accrued expenses
Utang pajak	162,532,782,758	2u,3d,17b	27.766.703.785	Taxes payables
Surat promes - pihak ketiga	-	20	3.336.718.394	Promissory note - third party
Liabilitas lancar lainnya	398,193,206,587	18	91.023.847.334	Other current liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang bank	833,597,009,875	2g,14, 35b	772.263.872.969	Bank Loan
Liabilitas sewa	-	2p,15, 35b	8.159.509.746	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	883,841,091	16, 35b	70.118.064.896	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,170,651,166,598		1.870.321.951.817	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term portion - net of current maturities portion
Utang bank	-	2g,14, 35b	77.168.852.820	Bank Loan
Liabilitas sewa	16,900,211,523	2p,15, 35b	14.329.507.313	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	173,877,922,259	16, 35b	164.501.047.607	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	29,547,928,603	2q,3c,19	35.813.083.648	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,724,824,027	2u,3d,17e	6.602.120.202	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	224,050,886,412		298.414.611.590	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,394,702,053,010		2.168.736.563.407	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Seri A dan Rp100 per saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.082.498 saham Seri A per 31 Desember 2023 dan 2022 serta 2.470.623.765 saham Seri B per 31 Desember 2023 dan 2022	267.103.625.500	21	267.103.625.500	Share capital - par value Rp500 per Series A share and Rp100 per Series B share Issued and fully paid - 40,082,498 shares in A Series as of December 31, 2023 and 2022 and 2,470,623,765 shares in B Series as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825	2r,23	1.167.524.066.825	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	17,533,066,804	1c	(13.183.097.941)	Differences value transaction from non-controlling
Defisit	(207,165,090,369)		(324.721.519.604)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,244,995,668,760		1.096.723.074.780	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9,018,745,046	2d,22	17.669.190.090	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1,254,014,413,806		1.114.392.264.870	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,648,716,466,816		3.283.128.828.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	210,137,214,915	2s,24	399.005.355.215	Revenue
Beban pokok pendapatan	(196,432,109,825)	2s,25	(340.516.320.043)	Cost of revenue
LABA BRUTO	13,705,105,090		58.489.035.172	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(14,561,928,197)	2s,26	(15.246.029.930)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31,191,887,676)	2s,27	(82.591.160.509)	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	2g,3a,5	-	Provision for impairment loss of trade receivables
Selisih kurs - neto	(121,023,169)		140.571.022	Foreign exchange - net
Penghasilan lain-lain - neto	(12,775,736,756)	28	42.057.871.816	Others income - net
LABA USAHA			15.386.518.384	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	39,312,965		35.036.561	Financial income
Beban keuangan	(30,211,683,754)		(30.204.716.184)	Financial expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(75,117,841,497)		(27.319.392.052)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(932,059,727)	2u,17c	(189.759.167)	Income tax expenses - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(74,185,781,770)		(27.509.151.219)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassification to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(27,916,108)	2q,19	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	6,141,544		-	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(21,774,564)		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(74,207,556,334)		(27.509.151.219)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(74,185,781,770)		(28.381.025.526)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		871.874.307	Non-controlling interest
Jumlah	(74,185,781,770)		(27.509.151.219)	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(74,207,556,334)		28.381.025.526	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		871.874.307	Non-controlling interest
Jumlah	(74,207,556,334)		(27.509.151.219)	Total
RUGI PER SAHAM	(29,56)	29	(11,30)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Entity							
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in transactions with Non-controlling Interest	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2023	267.103.625.500	1.167.524.066.825	-	(186.351.591.241	1.248.276.101.084	11.724.285.815	1.260.000.386.899	Balance as of January 1, 2022
Divestasi entitas anak								Divestment of subsidiaries
Transaksi dengan pemilik perubahan kepentingan kepemilikan pada entitas anak								Transaction with owners changes in ownership interest in a subsidiary
Rugi tahun 2023								Loss for 2023
Saldo per 31 Desember 2023	267.103.625.500	1.167.524.066.825	(13.183.097.941)	(324.721.519.604)	1.096.723.074.780	17.669.190.090	1.114.392.264.870	Balance as of December 31, 2022
Divestasi entitas anak								Divestment of subsidiaries
Transaksi dengan pemilik perubahan kepentingan kepemilikan pada entitas anak								Transaction with owners changes in ownership interest in a subsidiary
Rugi tahun 2023				(74,185,781,770)	(74,185,781,770)		250,191,169	Loss for 2023
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023			13,183,097,941		222,458,375,750	(8,650,445,044)	256,419,293,155	Other comprehensive income for 2023
Saldo per 31 Maret 2024	267.103.625.500	1.167.524.066.825		(207,165,090,369)	1,244,995,668,760	9,018,745,046	1,244,995,668,760	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	221,164,051,320	446.426.289.192	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	-	-	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(91.852.519.569)	(309.856.325.001)	Cash paid to suppliers and others
Kas di hasilkan dari operasi	129,311,531,751	136.569.964.191	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(30,204,716,184)	(30.204.716.184)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Payment for income tax
Pembayaran imbalan kerja	(1,290,805,686)	(1.290.805.686)	Payment for employee benefit
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	97,816,009,881	105.074.442.321	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,496,625,340)	(2.496.625.340)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,266,719,164	2.266.719.164	Proceed from sales of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(229,906,176)	(229.906.176)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(61,119,679,051)	(4.132.715.409)	Payments of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka pendek		950.503.610.180	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(1.050.929.477.818)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(25,901,163,895)	(5.264.921.942)	Payment of lease liability
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(87,020,842,946)	(109.823.504.989)	Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE ON
KAS DAN BANK	10,565,260,759	(4.978.968.844)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	14,071,659,823	17.158.493.885	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	22,744,785,800	12.179.525.041	AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dosni Roha Indonesia Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Zebra dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 46 dari Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 tanggal 12 Oktober 1987 telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 24 Juni 1988, Tambahan No. 607. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15 tanggal 16 Juni 2023 dari Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan kepengurusan Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemeberitahuan No. AHU-AH.01.09-0135153 tanggal 21 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan bergerak sebagai perusahaan *holding* dan perdagangan ekspor-impor, logistik dan IT melalui Anak Perusahaan. Perusahaan memulai usaha komersialnya pada tahun 1987.

Pada tanggal 31 Desember 2023 entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Trinity Healthcare.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung Satrio Tower Lt. 23, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No. 5 RT 7/RW 2, Jakarta Selatan 12950.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1991, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sesuai dengan suratnya No. S.1136/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 7.315.900 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 Juni 1991 saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 16 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) untuk maksimum 541.113.723 saham biasa Seri B dan maksimum 86.967.705 waran Seri I. Setiap pemegang 2 lembar saham Seri A yang tercatat pada tanggal 16 Januari 2001 mempunyai hak untuk membeli 27 lembar saham baru Seri B dengan harga Rp100 per lembar (atau dengan harga Rp2.700 per paket). Untuk setiap pembelian kelipatan 56 lembar saham Seri B, pembeli akan menerima 9 waran Seri I secara cuma-cuma. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 Juli 2001 sampai dengan 25 Januari 2006. pemegang waran mempunyai hak beli 1 (satu) saham Seri B untuk setiap waran yang dimiliki, pada harga pelaksanaannya yang sebesar Rp100 setiap saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Dosni Roha Indonesia Tbk ("the Company"), previously established under the name of PT Zebra in the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 based on Deed No. 46 from Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 dated October 12, 1987 and announced in the State Gazette No. 51 dated June 24, 1988, Supplement No. 607. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on Deed No. 15 dated June 16, 2023 of Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the approval of the changes in the composition of the Company's management. The Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0135153 dated June 21, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates as a holding company and trading export-import, logistic and IT through its subsidiaries. The Company started its commercial operation in 1987.

As of December 31, 2023 the ultimate parent of the Company is PT Trinity Healthcare.

The Company's head office is located at Satrio Tower Building 23rd Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Block C-4 No. 5 RT 7/RW 2, South Jakarta 12950.

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 25, 1991, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in accordance with his letter No. S.1136/PM/1991 to do a public offering of 7,315,900 shares to the public. On June 13, 1991 the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On January 16, 2001, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Limited Public Offering I) for a maximum of 541,113,723 Series B common shares and a maximum of 86,967,705 Series I Warrants. Each holder of 2 Series A shares registered on January 16, 2001 has the right to purchase 27 new Series B shares at a price of Rp100 per share (or at a price of Rp2,700 per package). For every purchase of a multiple of 56 Series B shares, the buyer will receive 9 Series I Warrants for free. The warrant exercise period starts from July 20, 2001 to January 25, 2006. Warrants holders have the right to purchase 1 (one) Series B share for each warrant owned at an exercise price of Rp100 per share.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 60 tanggal 30 September 2014 oleh Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memutuskan menyetujui mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp30.070.021.006 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-134/D.04/2021 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.712.266.018 saham Seri B yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp100 (seratus) per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 200% (dua ratus persen) dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 15 tanggal 16 November 2021 oleh Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dari 856.133.009 atau senilai Rp101.646.300.100 menjadi 2.510.706.263 atau senilai Rp267.103.625.500. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 November 2021 (Catatan 21).

Pada 31 Maret 2023 saham yang beredar adalah 40.082.498 lembar Seri A dan 2.470.623.765 lembar Seri B.

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Surabaya Artautama Bersama	Surabaya	1996	Angkutan/ Transportation	-	-	-	-
PT Zebra Energy	Surabaya	2008	Perdagangan/ Trade	-	-	-	-
PT Infiniti Sentra Data	Surabaya	2008	Jasa pelayanan/ Services related	-	-	-	-
PT Dos Ni Roha	Jakarta	1964	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	3.287.505.901	3.287.505.901

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the Deed of the Company Meeting Resolution Statement No. 60 dated September 30, 2014 by Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company has decided to approve to convert the Company's debt to PT Infiniti Wahana amounting to Rp30,070,021,006 by issuing 200,466,807 new Series B shares with a nominal value of Rp100. The Deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.

On November 4, 2014, the Company obtained an effective statement from the Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Additions without Pre-emptive Rights (HMETD), for 200,466,807 Series B shares with a nominal value of Rp100.

On August 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No. S-134/D.04/2021 regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) for a maximum of 1,712,266,018 Series B shares to be issued from shares in portfolio with a nominal value of Rp100 (one hundred) per share, or a maximum of 200% (two hundred percent) of the total of shares prior to the implementation of PMHMETD II.

Based on the Deed of the Company Meeting Resolution Statement No. 15 on November 16, 2021 by Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta. The Company increased its share capital from 856,133,009 or equivalent to Rp101,646,300,100 to 2,510,706,263 or equivalent to Rp267,103,625,500. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 23, 2021 (Note 21).

As of March 31, 2024 the outstanding shares were 40,082,498 Series A shares and 2,470,623,765 Series B shares.

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's consolidated financial statements are as follows:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui DNR/ Indirect ownership through DNR							
PT Storesend Elogistic Indonesia	Jakarta	2018	Pemasaran barang/ Marketing goods	100,00%	100,00%	68.713.276	68.713.276
PT Dosni Roha Logistik	Jakarta	2015	Transportasi dan aktivitas kurir lainnya/ Courier and other business support	99,00%	99,00%	560.698.418	560.698.418
PT Bisnis Integrasi Global	Jakarta	2013	Jasa pelayanan/ Services related	99,96%	99,96%	2.894.145	2.894.145
Kepemilikan tidak langsung melalui Dosni Roha Logistik/Indirect ownership through Dosni Roha Logistik							
PT Multi Transportasi Global	Jakarta	2017	Jasa pengurusan transportasi/ Transportation management services	99,00%	99,00%	6.525.027	6.525.027

• PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 Agustus 2003 dari Ny. Fachria, S.H., Notaris di Surabaya, efektif pada tanggal 1 Agustus 2003 Perusahaan membeli 96% atau sebanyak 200 saham PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) dari M. Ismail Sarif (pemegang saham). Entitas Anak berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang angkutan dan jasa lainnya yang serupa dan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Entitas Anak ini mengoperasikan taksi "Garuda" dan pada tanggal 31 Desember 2019 Entitas Anak sudah tidak memiliki unit taksi untuk dioperasikan. Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 17 November 2023, Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya kepada PT Infiniti Wahana (Catatan 34).

• PT Zebra Energi (ZE)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Agustus 2005 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. PT Zebra Energi menerbitkan 250 lembar saham. Perusahaan membeli 99% atau sebanyak 249 saham PT Zebra Energi. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., entitas anak meningkatkan modal disetor dari semula 250 lembar menjadi 647 lembar. Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa lainnya. Entitas anak ini mulai beroperasi pada tahun 2008. Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 17 November 2023, Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya kepada PT Infiniti Wahana (Catatan 34).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

• PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)

Based on Deed No. 4 dated August 19, 2003 from Ny. Fachria, S.H., Notary in Surabaya, effective on August 1, 2003 the Company purchased 96% or 200 shares of PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) from M. Ismail Sarif (shareholder). This Subsidiary is domiciled in Surabaya, East Java and engaged in similarly transportation and other services and commenced commercial operations in 1996. This Subsidiary operates taxi "Garuda" and on December 31, 2019 the Subsidiary does not have a taxi unit left to operate. Based on the sale and purchase agreement dated November 17, 2023, the Company has sold its ownership shares to PT Infiniti Wahana (Note 34).

• PT Zebra Energi (ZE)

Based on Deed No. 10 dated August 5, 2005 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. PT Zebra Energi issues 250 shares. The Company buys 99% or 249 shares of PT Zebra Energi. Furthermore, based on Deed No. 2 dated July 1, 2010 made by Notary Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., the subsidiary increase its paid-up capital from 250 shares to 647 shares. The Company is domiciled in Surabaya, East Java and is engaged in trade and other services. This subsidiary was commenced its operations in 2008. Based on the sale and purchase agreement dated November 17, 2023, the Company has sold its ownership shares to PT Infiniti Wahana (Note 34).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 12 September 2008 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Zebra International Dry Port dengan komposisi saham sebesar 75% atau sebanyak 938 saham PT Dosni Roha Indonesia Tbk dan 25% atau sebanyak 312 saham Himawan Kertonugroho. Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Juli 2020, dari Notaris Harra Mieltuani Lubis, S.H., menjelaskan bahwa PT Zebra International Dry Port berubah nama menjadi PT Infiniti Sentra Data yang bergerak di bidang jasa yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur hosting, jasa pengolahan data dan kegiatan yang terkait dan spesialisasi di bidang hosting. Komposisi saham saat ini adalah 10% atau 125 lembar saham milik Jhon Pieter Sembiring, 15% atau 187 lembar saham milik Jopie Widaja dan sisanya 75% atau 938 lembar saham milik PT Dosni Roha Indonesia Tbk. Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 17 November 2023, Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya kepada PT Infiniti Wahana (Catatan 34).

• PT Dos Ni Roha (DNR)

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Perusahaan memperoleh 7.351.700.400 saham DNR (mencerminkan 99% kepemilikan di DNR) dari pemegang saham lainnya dengan nilai sebesar Rp735.170.040.000 dengan cara inbreng atas saham perusahaan. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto DNR sebesar Rp9.869.194.970 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

Sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1.b di atas, pemegang saham DNR memasukkan (inbreng) saham-saham DNR sebanyak 99% kepada Perusahaan sebagai penyeteroran modal dalam bentuk lain selain uang pada saat pelaksanaan HMETD yang diterima Pemegang Saham DNR pada periode pelaksanaan HMETD. Dengan demikian sejak pelaksanaan HMETD tersebut, Perusahaan memiliki 99% saham DNR. DNR melakukan kegiatan usaha terkait perdagangan ekspor-impor, agen dan komisioner barang dagang.

Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yaitu laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, dalam hal ini Perusahaan sepengendalian dengan DNR sejak 9 Maret 2021. Selain itu selisih antaraharga saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan porsi nilai aset neto DNR yang diserahkan oleh pemegang saham DNR sebesar Rp9.869.194.970 diakui sebagai Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada Ekuitas Perusahaan (Catatan 23).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Based on Deed No. 34 dated September 12, 2008 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Zebra International Dry Port with a share composition of 75% or equivalent to 938 shares owned by PT Dosni Roha Indonesia Tbk and 25% or equivalent to 312 shares owned by Himawan Kertonugroho. Based on Deed no. 06 dated July 21, 2020, from Harra Mieltuani Lubis, S.H., explained that PT Zebra International Dry Port changed its name to PT Infiniti Sentra Data which is engaged in services related to providing hosting infrastructure, data processing services and related activities and specialization in hosting. The current share composition is 10% or 125 shares of Jhon Pieter Sembiring, 15% of 187 shares of Jopie Widaja and the remaining 75% or 938 shares of PT Dosni Roha Indonesia Tbk. Based on the sale and purchase agreement dated November 17, 2023, the Company has sold its ownership shares to PT Infiniti Wahana (Note 34).

• PT Dos Ni Roha (DNR)

Based on the Deed No. 84 dated August 31, 2021 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 7,351,700,400 shares of DNR (represent 99% ownership in DNR) from other shareholder amounted to Rp735,170,040,000 by inbreng company shares. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on DNR net assets amounted to Rp9,869,194,970 is recognized as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 23).

In connection with the Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) as described in Note 1.b above, DNR's shareholders put (inbreng) 99% of DNR shares to the Company as capital payments in the forms other than cash at the exercise of the Rights by DNR's Shareholders during the exercise period of the Rights. Therefore, since the exercise of the Rights, the Company owns 99% of DNR shares. DNR conducts business activities related to import-export trade, agent and commissioner of goods.

The inbreng transaction is a restructuring transaction of entities under common control as stipulated in PSAK No. 38 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" that is consolidated financial statements are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control, in this case the Company is under common control with DNR since March 9, 2021. Therefore, the difference between the share price issued by the Company and the portion of the net assets value of DNR submitted by DNR's shareholders of Rp9,869,194,970 is recognized as the Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control in the Company's Equity (Note 23).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

Pada tanggal 29 Desember 2023, PT Dos Ni Roha membeli saham Odin Gateway Sdn Bhd sebesar Rp1 atau setara dengan 25% kepemilikan di PT Storesend Elogistics Indonesia (SSI). Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan entitas anak dengan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp13.183.097.941 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dwi Priyatno
Komisaris Independen	Yohanes Agung Mulyono
Komisaris	Juliati Hadi
Komisaris	Dwi Priyatno
Direksi	
Direktur Utama	B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur	Gary Judianto Tanoesoedibjo
Direktur	Salvona Tumonggor Situmeang

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komite Audit	
Ketua	Yohanes Agung Mulyono
Anggota	Supriyadi
Anggota	Annisa Prastiwi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak masing-masing memiliki 1.308 dan 1.513 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 4 Juli 2024.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Charges in Capital Structure of the Subsidiaries

On December 29, 2023, PT Dos Ni Roha purchased the shares held by Odin Gateway Sdn Bhd for Rp 1 which is equivalent to 25% ownership in PT Storesend Elogistics Indonesia (SSI). The difference arising from the purchase price of additional interest in subsidiary and the carrying amount of non-controlling interests amounted to Rp13,183,097,941 and recognized as a difference in equity transactions with non-controlling parties in the consolidated statement of financial position.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dwi Priyatno	Dwi Priyatno	President Commissioner
Komisaris Independen	Yohanes Agung Mulyono	Yohanes Agung Mulyono	Commissioner Independent
Komisaris	Juliati Hadi	Juliati Hadi	Commissioner
Komisaris	Dwi Priyatno	Dwi Priyatno	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	B. Rudijanto Tanoesoedibjo	B. Rudijanto Tanoesoedibjo	President Director
Direktur	Gary Judianto Tanoesoedibjo	Gary Judianto Tanoesoedibjo	Director
Direktur	Salvona Tumonggor Situmeang	Salvona Tumonggor Situmeang	Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yohanes Agung Mulyono	Yohanes Agung Mulyono	President Director
Anggota	Supriyadi	Supriyadi	Members
Anggota	Annisa Prastiwi	Annisa Prastiwi	Members

As of March 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries has 1,308 and 1,513 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on July 4, 2024.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak ("Grup").

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company and its subsidiaries (the "Group").

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".*

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73), "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74), "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74), "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements about Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases as Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the the Company and such control exist when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan nonpengendali (KNP);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra Grup, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru;
- Tidak ada *goodwill* yang diakui sebagai hasil dari penggabungan;
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahkan Modal Disetor";

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

d. Principles of Consolidation (Continued)

If the Company lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *Recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Business Combination

Group applying PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

- *Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the consolidated financial statements;*
- *No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities;*
- *No goodwill is recognised as a result of the combination;*
- *Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account;*

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan kinerja entitas yang bergabung selama satu tahun penuh, terlepas kapan penggabungan tersebut terjadi. Seluruh dampak yang timbul dari penggabungan tersebut disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma";
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination (Continued)

- The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of the combining entities for the full year, irrespective of when the combination took place. All of the effects that arise from the combination presented as "Effect of Proforma Adjustment";
- The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.

f. Transactions with Related Parties

Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1) above;
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); or
 - (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual instrumen keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2s pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar instrumen keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, instrumen keuangan harus menghasilkan arus kas yang "semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)" dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola instrumen keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola instrumen keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan instrumen keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang); dan
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in section Note 2s revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments); and
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets.

The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh kelompok aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, surat promes - pihak berelasi dan liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. At the date the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, lease liability, promissory note - related parties and other current liabilities are measured at amortised cost using effective interest method. Gain or loss are recognised in profit or loss when the financial liabilities are derecognised or through the amortisation process.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Penyisihan piutang taktertagih, dihitung berdasarkan penelaahan kolektabilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan taktertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*First-in First-out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan. Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and in banks, and neither used as collateral nor restricted for use.

i. Trade Receivables and Other Receivables

Provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Account are written-off as a bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the First-in First-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in inventory value due to obsolescence, damage and loss is determined based on the results of a review of the condition of each inventory in order to adjust the carrying amount of inventory to the net realizable value. All inventory losses are recognized as an expense in the period the impairment or loss occurs.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances is a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Company before the goods/services received. Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	10	Gas station
Renovasi bangunan	8	Buildings renovation
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan bengkel	4 - 8	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Perabot dan Inventaris kantor	4 - 8	Office furniture and fixture
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Sejak penggabungan usaha dengan DNR tanah diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Since the business merger with DNR the measurement of land is using revaluation method. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bangunan dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "aset tetap - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Provisi

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets (Continued)

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 16 "Fixed Assets".

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Construction in progress (presented as part of "fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available-for-use.

m. Provision

The amount recognized as provision is the best estimate of the expenditure needed to complete the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its liabilities.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

When some or all othe economic benefits for the completion of provision are expected to be recovered from a third party, the receivables are recognized as assets if there is certainty that the replacement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which is the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sell and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is should be an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill
(Lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup sebagai Lessee

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian penurunan nilai aset nonkeuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai kini neto dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill
(Continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Lease

Group as Lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available-for-use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in impairment of non-financial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi; dan
- Pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- Biaya langsung awal dan biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (Continued)

Group as Lessee (Continued)

- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate can not be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- The amount of the initial measurement of lease liability;
- Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- Any initial direct cost and restoration cost.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets is depreciated over the underlying assets's useful life.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara modal disetor dari penerbitan saham dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (Continued)

Group as Lessee (Continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such program (if exists).

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefits obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between paid-in capital from issuance and the direct costs incurred with respect the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan ke pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari Penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan serta pada saat diterbitkan faktur.

Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun/periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.711,64

u. Perpajakan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from Sales

Revenue from sales of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment or in the case of goods stored in the Group's warehouse as the request from customer and when the invoices is issued.

Expenses

Interest expense is recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date.

Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current year/period profit or loss.

As of March 31, 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used to Rupiah are as follows:

	<u>2023</u>	
	15.416,00	United States Dollar 1 (USD)
	11.711,64	Singapore Dollar 1 (SGD)

u. Taxation

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian.

Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang memengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Assessment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

a. Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha (Lanjutan)

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-guna

Aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak-guna karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah biaya penyusutan aset tetap untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp46.553.235.274 dan Rp18.769.693.588 (Catatan 9). Jumlah biaya penyusutan untuk aset hak-guna untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp28.145.101.118 dan Rp28.909.955.861 (Catatan 10).

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp35.813.083.648 dan Rp35.839.998.859 (Catatan 19).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)**

**Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)**

a. Assessment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivables (Continued)

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use asset therefore future depreciation charges could be revised. Total depreciation of fixed assets expense for December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp46,553,235,274 and Rp18,769,693,588, respectively (Note 9). Total depreciation of right-of-use for December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp28,145,101,118 and Rp28,909,955,861 respectively (Note 10).

c. Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liabilities and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, salary increase rate, resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp35,813,083,648 and Rp35,839,998,859, respectively (Note 19).

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

d. Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp27.766.703.785 dan Rp36.589.948.249 (Catatan 17b).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)**

**Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)**

d. Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by *self-assessment* refers to current tax regulations. The tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2023 and 2022 are Rp27,766,703,785 and Rp36,589,948,249, respectively (Note 17b).

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Rupiah	854,330,506	708.052.690
Dolar Amerika Serikat	46,417,576	46.417.576
Subjumlah	900,748,082	754.470.266
Bank		
Rupiah		
PT QNB Indonesia Tbk	6,678,951,364	7.016.767.358
PT Bank Central Asia Tbk	2,363,824,779	2.611.026.646
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,234,250,107	1.192.247.402
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	168,500,795	385.064.901
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160,040,005	339.972.646
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	39,804,400	302.709.831
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	270,962,160	269.706.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,122,110,345	260.549.793
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5,874,635	259.184.440
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	251,701,114	156.251.577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,809,746	113.722.849
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2,504,221	81.435.907
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	11,055,359	63.263.140
PT OCBC NISP Tbk	63,000,061	47.314.086
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9,563,362	38.735.279
PT DBS Indonesia	41,097,649	25.717.984
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	36,096,052	16.834.015
PT BCA Syariah	42,264	10.033.047
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,249,919	7.354.919
PT Bank DKI	5,090,110	5.200.110
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	9,158,183	4.022.127
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,367,130	3.380.617
PT Bank ICBC Indonesia	2,347,756	2.448.947
PT Bank Danamon Tbk	5,646,051	2.049.999
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1,860,854	1.920.854
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,627,102	1.607.823
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	43,439,354	1.020.642
PT Bank MNC International Tbk	112,052,945	954.537
PT Bank J trust	1,729,875	50.000
PT Bank Ganesha Tbk	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	-
PT Bank Victoria Indonesia	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank National Nobu Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.727.264
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.116.570
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66,514,575	66.797.544
Subjumlah	21,844,037,718	13.317.189.557
Jumlah	22,744,785,800	14.071.659.823

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2024	2023
Cash		
Rupiah	854,330,506	708.052.690
United States Dollar	46,417,576	46.417.576
Sub-total	900,748,082	754.470.266
Cash in banks		
Rupiah		
PT QNB Indonesia Tbk	6,678,951,364	7.016.767.358
PT Bank Central Asia Tbk	2,363,824,779	2.611.026.646
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,234,250,107	1.192.247.402
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	168,500,795	385.064.901
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160,040,005	339.972.646
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk	39,804,400	302.709.831
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	270,962,160	269.706.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,122,110,345	260.549.793
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5,874,635	259.184.440
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	251,701,114	156.251.577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,809,746	113.722.849
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2,504,221	81.435.907
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	11,055,359	63.263.140
PT OCBC NISP Tbk	63,000,061	47.314.086
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9,563,362	38.735.279
PT DBS Indonesia	41,097,649	25.717.984
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	36,096,052	16.834.015
PT BCA Syariah	42,264	10.033.047
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,249,919	7.354.919
PT Bank DKI	5,090,110	5.200.110
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	9,158,183	4.022.127
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,367,130	3.380.617
PT Bank ICBC Indonesia	2,347,756	2.448.947
PT Bank Danamon Tbk	5,646,051	2.049.999
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1,860,854	1.920.854
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,627,102	1.607.823
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	43,439,354	1.020.642
PT Bank MNC International Tbk	112,052,945	954.537
PT Bank J Trust	1,729,875	50.000
PT Bank Ganesha Tbk	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	-
PT Bank Victoria Indonesia	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank National Nobu Tbk	-	-
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.727.264
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.116.570
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66,514,575	66.797.544
Sub-total	21,844,037,718	13.317.189.557
Total	22,744,785,800	14.071.659.823

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berkah Pratama Kaisal	-	10.413.184.999	PT Berkah Pratama Kaisal
PT Trans Retail Indonesia	24,302,848,225	7.808.127.277	PT Trans Retail Indonesia
PT Indomarco Prismaatama	6,788,739,941	4.974.528.382	PT Indomarco Prismaatama
PT Jefira Inti Perkasa	-	4.802.310.520	PT Jefira Inti Perkasa
PT Lulu Makmur Internasional	9,607,795,402	4.584.250.127	PT Lulu Makmur Internasional
PT Hero Supermarket Tbk	14,115,509,079	4.517.479.891	PT Hero Supermarket Tbk
PT Indo Genesis Medika	-	3.550.156.663	PT Indo Genesis Medika
RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	-	3.494.175.320	RSU Dr. Cipto Mangunkusumo
RSUD Dr. Iskak Tulungagung	-	3.280.670.946	RSUD Dr. Iskak Tulungagung
PT Rumah Sakit Pelni	-	3.065.671.507	PT Rumah Sakit Pelni
PT Wansan Sumber Energi	-	3.029.208.750	PT Wansan Sumber Energi
Lain-lain (di bawah Rp3 Miliar)	639,041,020,695	704.572.981.825	Others (below Rp3 Billion)
Subjumlah	693.855.913.342	758.092.746.207	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	0	12.202.212.466	Less: Allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	639,041,020,695	745.890.533.741	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30)	4,044,129,970	98.134.977.129	Related party (Note 30)
Jumlah	697,900,043,312	844.025.510.870	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	875,092,156	575.629.626.980	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue but not impaired
Kurang dari 30 hari	5,608,696,212	24.981.062.810	Less than 30 days
31 - 60 hari	173,836,309	20.825.645.676	31 - 60 days
61 - 90 hari	12,579,624,033	14.821.626.454	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	678,662,794,602	207.767.548.950	More than 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	0	12.202.212.466	Overdue and impaired
Jumlah	697,900,043,312	856.227.723.336	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	0	12.202.212.466	Less: Allowance for impairment losses
Neto	697,900,043,312	844.025.510.870	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal		4.227.606.385	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan		8.412.521.530	Allowance for impairment loss trade receivables for current year
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak		(437.915.449)	Adjustment related to divestment of subsidiary
Saldo akhir	0	12.202.212.466	Ending balance

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 120 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang taktertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga		517.577.279.334	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)		26.567.319.586	Related parties (Note 30)
Piutang karyawan		4.949.483.827	Employees receivables
Jumlah		549.094.082.747	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perlengkapan medis	321,806,362,162	365.931.311.182	Medical supplies
Perawatan kesehatan	32,909,526,365	112.608.176.813	Consumer healthcare
Obat tanpa resep	127,639,214,090	79.011.040.456	Non-prescription medication
Obat dengan resep	62,144,458,662	53.738.873.326	Prescription medication
Suplemen	20,284,621,344	21.306.975.955	Supplement
Lain-lain	8,427,515,867	5.956.309.192	Others
Jumlah	573,211,698,490	638.552.686.924	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.439.576.000.000.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables are dominated in Rupiah and non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 120 days.

Based on the review of the status of the trade receivables balance at the end of the year, the Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of March 31, 2024, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 14).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
		517.577.279.334	Third parties
		26.567.319.586	Related parties (Note 30)
		4.949.483.827	Employees receivables
Total		549.094.082.747	Total

Based on the review of the status of the other receivables balance at the end of the year, the management believes that all other receivables is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	321,806,362,162	365.931.311.182	Medical supplies
	32,909,526,365	112.608.176.813	Consumer healthcare
	127,639,214,090	79.011.040.456	Non-prescription medication
	62,144,458,662	53.738.873.326	Prescription medication
	20,284,621,344	21.306.975.955	Supplement
	8,427,515,867	5.956.309.192	Others
Total	573,211,698,490	638.552.686.924	Total

Management believes that the carrying amount of inventories have not exceeded their net realizable value therefore no allowance for impairment losses of inventories were not provided.

As of March 31, 2024, inventories are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Note 14).

As of March 31, 2024, all inventories owned by subsidiaries were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Asuransi Central Asia with coverable amount Rp6,439,576,000,000.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, aset lancar lainnya seluruhnya merupakan klaim kepada *principle* pihak ketiga atas program yang diadakan oleh *principle* yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan, masing-masing sebesar Rp325.496.706.260 dan Rp309.971.450.929.

8. OTHER CURRENT ASSETS

As of March 31, 2024 and 2023, other current assets entirely represent claims from third party principals for programs held by principals related to the Company's operational activities Rp325,496,706,260 and Rp309,971,450,929, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The detail and movements of fixed assets are as follows:

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan Aset atas Disvestasi Anak/ Deductions of Assets on Divestment of Subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	405.017.344.420	414.400.000	-	1.779.594.898	403.652.149.522	Land	
Bangunan	76.957.244.709	-	-	2.048.483.759	74.908.760.950	Building	
Renovasi bangunan	-	294.882.600	-	-	294.882.600	Building renovation	
Stasiun pengisian bahan bakar gas	18.689.891.603	-	-	18.689.891.603	-	Gas station	
Kendaraan	56.623.307.419	70.450.000	1.668.315.800	433.038.120 (876.200.000)	53.716.203.499	Vehicles
Peralatan bengkel	1.243.131.739	-	-	40.133.500	19.696.000	1.222.694.239	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	1.802.228.456	-	402.221.248	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	113.088.419.673	3.615.594.887	41.930.591	198.670.200 (19.696.000)	116.443.717.769	Office furniture and fixture
Peralatan medis	135.693.106.143	188.120.733	-	-	-	135.881.226.876	Medical equipment
Bangunan dalam penyelesaian	884.307.258	-	-	-	-	884.307.258	Construction in progress
Pembiayaan konsumen						Consumer financing	
Kendaraan	137.779.880.000	158.072.382.532	-	-	876.200.000	296.728.462.532	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	948.181.082.668	162.655.830.752	1.710.246.391	24.992.040.536	-	1.084.134.626.493	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulate Depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	53.298.918.628	2.733.641.836	-	1.703.454.087	-	54.329.106.377	Building
Renovasi bangunan	-	36.860.325	-	-	-	36.860.325	Building renovation
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.516.733.130	-	-	17.516.733.130	-	-	Gas station
Kendaraan	38.505.636.623	4.384.600.117	1.348.243.537	266.008.110 (118.652.079)	41.157.333.014	Vehicles
Peralatan bengkel	784.226.538	110.709.231	-	40.133.500	820.667	855.622.936	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	1.802.228.454	-	402.221.250	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	106.431.014.090	3.881.013.715	41.930.591	188.055.618 (820.667)	110.081.220.929	Office furniture and fixture
Peralatan medis	128.171.549.649	3.204.913.643	-	-	-	131.376.463.292	Medical equipment
Pembiayaan konsumen						Consumer financing	
Kendaraan	4.505.286.887	32.201.496.407	-	-	118.652.079	36.825.435.373	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	351.417.815.249	46.553.235.274	1.390.174.128	21.516.612.899	-	375.064.263.496	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	596.763.267.419					709.070.362.997	Book Value

2023

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengurangan Aset atas Disvestasi Anak/ Deductions of Assets on Divestment of Subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	405.017.344.420	414.400.000	-	1.779.594.898	403.652.149.522	Land	
Bangunan	76.957.244.709	-	-	2.048.483.759	74.908.760.950	Building	
Renovasi bangunan	-	294.882.600	-	-	294.882.600	Building renovation	
Stasiun pengisian bahan bakar gas	18.689.891.603	-	-	18.689.891.603	-	Gas station	
Kendaraan	56.623.307.419	70.450.000	1.668.315.800	433.038.120 (876.200.000)	53.716.203.499	Vehicles
Peralatan bengkel	1.243.131.739	-	-	40.133.500	19.696.000	1.222.694.239	Workshop equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	1.802.228.456	-	402.221.248	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	113.088.419.673	3.615.594.887	41.930.591	198.670.200 (19.696.000)	116.443.717.769	Office furniture and fixture
Peralatan medis	135.693.106.143	188.120.733	-	-	-	135.881.226.876	Medical equipment
Bangunan dalam penyelesaian	884.307.258	-	-	-	-	884.307.258	Construction in progress
Pembiayaan konsumen						Consumer financing	
Kendaraan	137.779.880.000	158.072.382.532	-	-	876.200.000	296.728.462.532	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	948.181.082.668	162.655.830.752	1.710.246.391	24.992.040.536	-	1.084.134.626.493	Total Acquisition Cost

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

2023 (lanjutan)						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengurangan Aset atas Disvestasi Anak/ <i>Deductions of Assets on Divestment of Subsidiaries</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
						Accumulate Depreciation
						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi Penyusutan						
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Building</i>
Bangunan	53.298.918.628	2.733.641.836	-	1.703.454.087	-	54.329.106.377
Renovasi bangunan	-	36.860.325	-	-	-	36.860.325
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.516.733.130	-	-	17.516.733.130	-	-
Kendaraan	38.505.636.623	4.384.600.117	1.348.243.537	266.008.110	(118.652.079)	41.157.333.014
Peralatan bengkel	784.226.538	110.709.231	-	40.133.500	820.667	855.622.936
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	1.802.228.454	-	402.221.250
Perabot dan inventaris kantor	106.431.014.090	3.881.013.715	41.930.591	188.055.618	(820.667)	110.081.220.929
Peralatan medis	128.171.549.649	3.204.913.643	-	-	-	131.376.463.292
						<i>Consumer financing</i>
<i>Pembiayaan konsumen</i>						<i>Vehicles</i>
Kendaraan	4.505.286.887	32.201.496.407	-	-	118.652.079	36.825.435.373
Jumlah Akumulasi Penyusutan	351.417.815.249	46.553.235.274	1.390.174.128	21.516.612.899	-	375.064.263.496
Nilai Buku	596.763.267.419					709.070.362.997
						Book Value

Pada tahun 2024 dan 2023, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

In 2024 and 2023, depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	-	-	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	-	838.552.146	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	-	45.714.683.128	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Jumlah	-	46.553.235.274	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagian berikut:

The calculation gain of sales of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penerimaan dari penjualan	-	769.903.081	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku	(-)	(320.072.263)	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap	-	449.830.818	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap berupa bangunan dan peralatan medis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp139.202.673.149.

As of March 31, 2024, fixed assets in the form buildings and medical equipment were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with coverage of amount Rp139,202,673,149.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured fixed assets.

Manajemen berpendapat tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no events or changes in condition which may indicate impairment of fixed assets at the date of consolidated statement of financial position.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The detail and movements of right-of-use assets are as follows:

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	81.559.105.970	-	58.310.442.172	23.248.663.798		Building
Kendaraan	34.962.963.580	-	8.250.000.000	26.712.963.580		Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	116.522.069.550	-	66.560.442.172	49.961.627.378		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulate Depreciation
Bangunan	53.144.635.336	19.237.130.489	58.310.442.172	14.071.323.653		Building
Kendaraan	7.133.310.420	8.907.970.629	8.250.000.000	7.791.281.049		Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	60.277.945.756	28.145.101.118	66.560.442.172	21.862.604.702		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	56.244.123.794			28.099.022.676		Book Value
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	81.559.105.970	-	58.310.442.172	23.248.663.798		Building
Kendaraan	34.962.963.580	-	8.250.000.000	26.712.963.580		Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	116.522.069.550	-	66.560.442.172	49.961.627.378		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulate Depreciation
Bangunan	53.144.635.336	19.237.130.489	58.310.442.172	14.071.323.653		Building
Kendaraan	7.133.310.420	8.907.970.629	8.250.000.000	7.791.281.049		Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	60.277.945.756	28.145.101.118	66.560.442.172	21.862.604.702		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	56.244.123.794			28.099.022.676		Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp28.145.101.118 dan Rp28.909.955.861 dan seluruhnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp28,145,101,118 and Rp28,909,955,861, respectively, and entirely presented as part of general and administrative expenses (Note 27).

11. GOODWILL

	2024
Saldo awal	43.965.563.904
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(3.428.608.850)
Jumlah	46,037,186,225

Pada tahun 2007, DNR, entitas anak telah menyetujui penggabungan usaha dengan PT Total Maintenance Indonesia (TMI) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2007 dari Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 tanggal 10 Oktober 2007.

11. GOODWILL

	2023	
Saldo awal	47.394.172.754	Beginning balance
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(3.428.608.850)	Less: Allowance for impairment (Note 27)
Jumlah	43.965.563.904	Total

In 2007, DNR, subsidiary approved merge with PT Total Maintenance Indonesia (TMI) as stated in Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007 of Edwar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 dated October 10, 2007.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
PT Fresenius Medical Care	467,351,951,127
PT B. Braun Medical Indonesia	201,334,734,080
PT Johnsons & Johnsons Indonesia	28,207,001,471
PT Vitabiotics Utama In	16,250,937,548
PT Rama Emerald	15,450,551,119
PT Javier Mandiri Transportasi	4,030,390,363
PT Quantum Lab. Int.	11,740,824,549
Lain-lain (di bawah Rp3 Miliar)	(50.591.894.497)
Subjumlah	693,774,495,760
Pihak berelasi (Catatan 30)	19,420,303,493
Jumlah	713,194,799,253

Seluruh utang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
		<i>Third parties</i>
	551.274.917.478	<i>PT Fresenius Medical Care</i>
	201.497.949.640	<i>PT B. Braun Medical Indonesia</i>
	28.560.525.749	<i>PT Johnsons & Johnsons Indonesia</i>
	18.760.347.001	<i>PT Vitabiotics Utama In</i>
	13.530.994.996	<i>PT Rama Emerald</i>
	13.010.906.491	<i>PT Javier Mandiri Transportasi</i>
	12.240.824.549	<i>PT Quantum Lab. Int.</i>
	8.030.425.362	<i>Others (below Rp3 Billion)</i>
Sub-total	846.906.891.266	
Related party (Note 30)	16.848.539.450	
Total	863.755.430.716	

All trade payables are dominated in Rupiah and non-interest bearing.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	17.344.274.826
Asuransi	1.810.244.221
Lain-lain	46.696.345.977
Jumlah	65,850,865,024

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	12.225.325.730	<i>Salaries and allowances</i>
	2.561.745.364	<i>Insurance</i>
	22.094.682.271	<i>Others</i>
Total	36.881.753.365	

14. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Bank DBS Indonesia	440,273,941,901
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	189,542,415,917
PT Bank QNB Indonesia Tbk	142,337,705,640
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	61,442,946,417
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-
Jumlah	833,597,009,875
Dikurangi Bagian jangka pendek	772.263.872.969
Bagian jangka panjang	61,333,136,906

14. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	<u>2023</u>	
	440.259.268.041	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	189.979.442.600	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	154.337.705.640	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	64.856.309.508	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Total	849.432.725.789	
Less Current portion	772.263.872.969	
Long-term portion	77.168.852.820	

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Bank	Fasilitas/ Facility	Kredit Limit/ Credit Limit	2023	Bunga/Interest 2022
PT Bank DBS Indonesia	<i>Uncommitted Trade payables</i>	515.000.000.000	11,45%	11,45%
	<i>Uncommitted Overdraft</i>	25.000.000.000	12,50%	12,50%
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<i>Revolving Credit Facility I</i>	20.000.000.000	10,50%	10,50%
	<i>Revolving Credit Facility II</i>	260.000.000.000	10,25%	10,25%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	195.000.000.000	11,00%	11,00%
	<i>Bank Garansi/Bank Guarantee</i>	5.000.000.000		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	80.000.000.000	11,25%	11,25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<i>Pembiayaan Import/ Import Payment</i>	110.500.000.000	-	12,30%

DNR dan SEI

DNR and SEI

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Perbankan ("Ketentuan-ketentuan Standar") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 20 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.CoRpAdmin., M.Comm., PT Bank DBS Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Dos Ni Roha dan PT Strokesend Elogistics Indonesia, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan Ketujuh atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 072/PFFA-DBSI/III/1-2/2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup pada tanggal 3 Maret 2023 ("Perubahan Ketujuh") dengan Jangka Waktu Fasilitas terhitung sejak tanggal 11 Desember 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2023.

On August 15, 2018, based on the Standard Terms and Conditions for Providing Banking Facilities ("Standard Terms") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 as stated in the Deed of Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 20 from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.CoRpAdmin., M.Comm., PT Bank DBS Indonesia has agreed to provide credit facilities to PT Dos Ni Roha and PT Strokesend Elogistics Indonesia, subsidiaries, with a maximum amount of Rp540,000,000,000. This facility has undergone changes, most recently with the Seventh Amendment to the Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 072/PFFA-DBSI/III/1-2/2023 which was made privately and sufficiently stamped on March 3, 2023 ("Seventh Amendment") with the Term of the Facility starting on December 11, 2022 and maturing on December 10, 2023.

Dalam Perubahan Ketujuh limit fasilitas Omnibus akan diturunkan secara bertahap sampai dengan 10 Desember 2023 sehingga Jumlah Penurunan Limit Fasilitas Omnibus sebesar Rp100.000.000.000.

In the Seventh Amendment the Omnibus facility limit will be lowered in stages up to the December 10, 2023 period so that the Total Decrease in Omnibus Facility Limit is Rp100,000,000,000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp105.749.163.946 berlokasi Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi dan Palu (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounting to Rp105,749,163,946 located in Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi and Palu (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Mengubah anggaran dasar, susunan Direksi, Pemegang Saham dan Komisaris;
- Untuk SEI membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham;
- Mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; dan
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi dan menarik setoran modal.

- Amend the articles of association, composition of the boards of the Director, Shareholders and Commissioners;
- For SEI distribute dividends and settle debts to shareholders;
- Obtain credit loan from other parties; and
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

DNR dan SEI (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Current ratio* minimum 1,1 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,2 kali.

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 19 September 2013, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp110.500.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan diturunkan menjadi Rp100.000.000.000, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211601/U/221201 yang dibuat pada tanggal 7 Desember 2022 dengan jangka waktu hingga 30 April 2023 dengan skema pelunasan bertahap.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp17.782.000.000 berlokasi di Samarinda (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Menyatakan atau melakukan pembayaran finansial atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dengan rasio pembayaran lebih dari 25% dengan ketentuan tidak ada pelanggaran kesepakatan finansial dan wanprestasi dalam kewajiban finansial baik sebelum maupun setelah pembayaran dividen;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari DNR baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari untuk kepentingan pihak lain;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini (b) utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari; dan
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari.

14. BANK LOANS (Continued)

DNR and SEI

PT Bank DBS Indonesia

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Gearing ratio* maximum 3.5 times;
- *Current ratio* minimum 1.1 times; and
- *Interest service coverage ratio* minimum 1.2 times.

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On September 19, 2013, based on the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia has agreed to provide a credit facility with a maximum amount of Rp110,500,000,000. The facility has undergone changes and downgraded to Rp100,000,000,000, the latest with the Amendment to the Agreement for Providing Corporate Banking Facilities No. JAK/211601/U/221201 made on date December 7, 2022 with a period of up to April 30, 2023 with a gradual repayment scheme.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp17,782,000,000 located in Samarinda (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement includes certain conditions that require DNR, a subsidiary, not to do the following without prior written approval from the bank, including:

- Change the composition of shareholders;
- Declare or pay dividends or distribute capital or wealth to shareholders and/or directors with a payout ratio of more than 25% provided there is no breach of financial agreement and default in financial obligations either before or after dividend payment;
- Make, bear or allow any collateral for immovable property, lien, mortgage or any security rights on property, assets or income from DNR either currently or to be obtained in the future for the benefit of other parties;
- Create, enter into or permit/approve any debt or obligation (including lease obligations or guarantees) except for (a) debts arising under this agreement (b) trade payables that arise in the practice of daily business; and
- Providing a loan or credit to a company or any other person except for credit that is given independently and straightforwardly in daily business practices.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(Lanjutan)

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio eksternal* maksimum 3 kali; dan
- *Current ratio* minimum 1 kali.

Pinjaman tersebut seluruhnya telah dilunasi pada tanggal 26 April 2023.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Februari 2022, Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Perbankan ("Ketentuan-ketentuan Standar") No. 058/JTRUST-JKT/SPK-LBS/II/2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 102 tanggal 24 Februari 2022 dari Notaris Dr. Kemas Anriz Nazarudin Halim, S.H., M.Kn. Membuka Kredit Modal Kerja PT Bank JTrust Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah total eksposur sebesar Rp80.000.000.000. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 23 Februari 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama Komisaris, DNR, Entitas anak, senilai Rp45.009.010.000 berlokasi di Jakarta Barat, Surabaya, Cirebon, Jakarta Pusat (Catatan 9).
- Fidusia piutang dagang (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Dilarang meminjamkan-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang-barang dengan cara apapun kepada pihak lain;
- Dilarang menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat memengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban;
- Dilarang menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga;
- Dilarang mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan miliknya untuk kepentingan pihak lain;
- Dilarang membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham;
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha (merger) dan/atau peleburan (konsolidasi) dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- Dilarang meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya;

14. BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(Continued)

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Gearing ratio external maximum* 3 times; and
- *Current ratio* minimum 1 times.

This loan entirety has been paid on April 26, 2023.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On February 23, 2022, the Standard Terms and Conditions for Providing Banking Facilities ("Standard Terms") No. 058/JTRUST-JKT/SPK-LBS/II/2022 as stated in the Deed of Credit Agreement No. 102 dated February 24, 2022 from Notary Dr. Kemas Anriz Nazarudin Halim, S.H., M.Kn. Opening Working Capital Credit PT Bank JTrust Tbk has agreed to provide working capital credit facilities with a total exposure amount of Rp80,000,000,000. The credit period will mature on February 23, 2023.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets in the form of land and buildings on behalf of Commissioners, DNR, Subsidiaries, valued at Rp45,009,010,000 located in West Jakarta, Surabaya, Cirebon, Central Jakarta (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement includes certain conditions that require DNR, a subsidiary, not to do the following without prior written approval from the bank, including:

- Change the composition of shareholders;
- Prohibited from lending, renting, pledging again, selling, transferring or releasing goods in any way to other parties;
- It is prohibited to accept a loan or financial facility in any form or leasing facility from another party or enter into any debt or obligation that may affect the ability to pay obligations;
- It is prohibited to sell, rent, transfer, transfer rights, write off, guarantee/collateral most or all of the assets in any way and to any party;
- Prohibited from binding himself as guarantor of debt or guaranteeing his assets for the benefit of other parties;
- Prohibited from paying or declaring that dividends or profit sharing in any form may be paid for shares;
- Disband, business merger and/or consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes;
- Prohibited from borrowing from or lending money to third parties other than those incurred in their business;

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Dilarang bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk aset apapun termasuk sebagian tagihan dengan pihak lain baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari;
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan; dan
- Membuat sebagai langkah atau kebijakan bersifat strategis bagi Perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan atau terganggunya kelancaran pembayaran kewajiban.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 23 Februari 2023 berdasarkan perjanjian bank No. 044/JTRUST-AGR/LBS-JKT/II/2023, perjanjian bank tersebut sudah dilakukan perpanjangan hingga 25 Februari 2024.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 036/CLSV/V/2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2019 No. 2.785 dari Notaris R.F. Limpele, S.H., dan telah dinyatakan dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali (*Amended and restated*) Perjanjian Kredit tanggal 8 Februari 2021 No. 05, dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin., M.Com., PT Bank QNB Indonesia Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas *Demand Loan I (short-term loan)* dan *Deman Loan II (Invoicing Financing)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp280.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No. 095/PK-1114/XI/2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup pada tanggal 30 November 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp95.102.249.000 yang berlokasi di Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, dan Jambi (Catatan 9);
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5);
- Fidusia persediaan (Catatan 7); dan
- Fidusia klaim asuransi Rp21.467.635.000.

14. BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Continued)

- *It is prohibited to act as a guarantor for other parties' debts except trade payables made in the course of running daily business;*
- *Enter into debt agreements, mortgages, other obligations or guarantee in any form over assets including rights to invoices with other parties, whether they already exist or will exist in the future;*
- *Making an agreement, agreement or other document that contradicts the credit agreement and or collateral document; and*
- *Make strategic steps or policies for the Company which in the end can result in disruption of the Company's operations or disruption of the smooth payment of obligations.*

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Current ratio* minimum 1 times.

On February 23, 2023 based on bank agreement No. 044/JTRUST-AGR/LBS-JKT/II/2023, the bank agreement has been extended until February 25, 2024.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On May 21, 2019, based on the Offer Letter of Credit Facility No. 036/CLSV/V/2019 as stated in the Deed of Loan Agreement dated May 23, 2019 No. 2,785 from Notary R.F. Limpele, S.H., and has been restated in the Deed of Amended and restated Loan Agreement dated February 8, 2021 No. 05, from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin., M.Com., PT Bank QNB Indonesia Tbk has agreed to provide Demand Loan I (short-term loan) and Deman Loan II (Invoicing Financing) facilities with a maximum amount of Rp280,000,000,000. The loan facilities has been amended, most recently with the Amendment (Addendum) to the Loan Agreement No. 095/PK-1114/XI/2022 dated November 30, 2022.

The loan facilities are secured by these following collaterals.

- *Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp95,102,249,000 located in Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, and Jambi (Note 9);*
- *Fiduciary of trade receivables (Note 5);*
- *Fiduciary of inventories (Note 7); and*
- *Fiduciary of claim insurance amounted to Rp21,467,635,000.*

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak (kecuali apabila ditujukan untuk pertukaran aset milik tipe, nilai dan kualitas yang setara atau lebih baik) menghapuskan sebagian atau seluruh harta kekayaan debitur atau menjaminkan/menggunakan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik debitur dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- Mengubah maksud dan tujuan usaha dan/atau kegiatan usaha;
- Melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan atau investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha;
- Memberikan suatu penjaminan untuk memberikan ganti kerugian atau penjaminan lainnya dalam bentuk apapun untuk kepentingan pihak lain;
- Menjadi penjamin atau penanggung atas utang pihak lain termasuk antara lain atas utang pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), restrukturisasi perusahaan, melakukan pembayaran pinjaman-pinjaman kepada pemegang saham, likuidasi; dan
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 6,5 kali;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Interest service coverage ratio* minimum 1,1 kali; dan
- Piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ditambah utang jangka pendek minimal 1,05x.

Pada tanggal 30 Maret 2023 berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian kredit No. 34 dari Notaris Veronica Nataamadja, perjanjian bank sudah dilakukan perpanjangan hingga 31 Juli 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2020, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja No. 123 tanggal 31 Januari 2020 dari Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp50.000.000.000. Berdasarkan surat penawaran putusan kredit No. B.029/RO-JKS/COP/SPPK/06/2022 perjanjian utang bank sudah dilakukan perpanjangan hingga 31 Januari 2023.

14. BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- *Selling, renting, transferring, transferring rights (unless it is intended for the exchange of assets belonging to the same or better type, value and quality) to write off part or all of the debtor's assets or to pledge/use movable or immovable property. Debtor in any way whatsoever and to any person/party (except in the context of carrying out a normal business nature;*
- *Changing the aims and objectives of the business and/or business activity;*
- *Make investments to increase the Company's capacity or other investments or carry out business activities that are not related to the business being run or expand or narrow the business;*
- *Provide a guarantee to provide compensation or other guarantees in any form for the benefit of other parties;*
- *Become a guarantor or underwriter for the debts of other parties including among others the debts of shareholders or affiliated companies;*
- *Performing business combination (mergers), corporate restructuring, making payments of loans to shareholders, liquidation; and*
- *Paying or stating that a dividend or profit sharing can be paid-in the form of an apportionment for shares.*

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Net Debt to EBITDA maximum 6.5 times;*
- *Gearing ratio maximum 3.5 times;*
- *Interest service coverage ratio minimum 1.1 times; and*
- *Trade receivables added inventories added advances added short-term debt of at least 1.05x.*

On March 30, 2023 based on the Deed of Amendment (Addendum) of Credit Agreement No. 34 from Notary Veronica Nataamadja, the bank agreement has been extended until July 31, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 9, 2020, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 as stated in the Deed of Agreement to Open Working Capital Loan No. 123 dated January 31, 2020 from Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Loan facility with a total exposure of Rp50,000,000,000. Based on the credit decision offer letter No. B.029/RO-JKS/COP/SPPK/06/2022 the bank loan agreement has been extended to January 31, 2023.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja II tanggal 14 Juli 2023 No. 40 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit Modal Kerja sampai dengan 31 Januari 2024 dan setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit, diantaranya:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp96.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah eksposur sebesar Rp5.000.000.000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. B.09/KWV/OPK/SPPK/02/2021 dan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 tertanggal 9 April 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja II (DUA) tanggal 12 April 2021 No. 23 dari Notaris Ilman Khairi, S.H., M.Kn., selaku pengganti dari DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja I tanggal 14 Juli 2023 No. 42 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah eksposur sebesar Rp49.000.000.000. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2024.

Sehingga eksposur fasilitas DNR dan DNR Logistik menjadi Rp200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah atas nama Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, pihak berelasi, yang berlokasi di Malang (Catatan 9);
- Fidusia piutang usaha DNR dan DNR Logistik (Catatan 5); dan
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit;
- Menjual, memindahtangankan dan/atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain;
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan go public;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah saat ini;
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan;

14. BANK LOANS (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

This facility has been amended, most recently with the Addendum Deed of Term Extension Agreement for Working Capital Credit II dated July 14, 2023 No. 40 made before Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to extend the term of the Working Capital credit facility until January 31, 2024 and agreed to provide additional credit facilities, including:

- Working capital loan facility with a total exposure of Rp96,000,000,000.
- Bank Guarantee facility with a total exposure of Rp5,000,000,000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On February 17, 2021, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. B.09/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 and Letter of Credit Decision Offer No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 dated April 9, 2021 as stated in the Deed of Approval Agreement to Open Working Capital Credit II (DUA) dated April 12, 2021 No. 23 from Notary Ilman Khairi, S.H., M.Kn. as a substitute for DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., The facility has undergone changes, most recently with the Deed of Addendum to the Agreement for Extending the Term of Working Capital Credit I dated July 14, 2023 No. 5 made before Notary Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Credit facility with a total Exposure amount of Rp49,000,000,000. The credit period will mature on January 31, 2024.

Total exposure of DNR and DNR Logistik facilities is Rp200,000,000,000.

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land on behalf of Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, related party, located in Malang (Note 9);
- Fiduciary of trade receivables of DNR and DNR Logistik (Note 5); and
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Apply for a declaration of bankruptcy to the commercial court to declare bankruptcy;
- Sell, transfer and/or lease assets that are used as additional collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to other parties;
- Conduct mergers, acquisitions, sale of the Company assets and go public;
- Be a guarantor to other parties or pledge company assets to other parties except for the current one;
- Amend the articles of association or change the composition of the management, shareholders and capital composition;

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

DNR Logistik (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu;
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atas utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk lunas;
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor Perusahaan;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham; dan
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk menjaga *Net Working Capital* selalu dalam angka positif.

14. BANK LOANS (Continued)

DNR Logistik (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- Invest in shares, except those that already exist and as long as the cash flows is not disrupted;
- Pay off or pay shareholders' debt for affiliated's debt parties before the debt at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is paid-off;
- Distribute dividends to shareholders unless they are reused for additional paid-in capital of the Company;
- Payment of interest on shareholder loans; and
- Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain positive *Net Working Capital*.

15. LIABILITAS SEWA

	2024	2023	
Saldo awal	48.390.180.954	48.390.180.954	<i>Beginning balance</i>
Penambahan sewa tahun berjalan	-	-	<i>Additional lease during the year</i>
Penambahan bunga	-	-	<i>Additional interest</i>
Pembayaran	(25.901.163.895)	(25.901.163.895)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	22.489.017.059	22.489.017.059	<i>Ending balance</i>
Dikurangi			<i>Less</i>
Bagian jangka pendek	8.159.509.746	8.159.509.746	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	14.329.507.313	14.329.507.313	<i>Long-term portion</i>

15. LEASE LIABILITIES

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan suku bunga 5,96% - 9,78% per tahun adalah sebagai berikut:

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% per annum are as follows:

	2023			
	Arus kas keluar/ Cash outflows	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value	
Dalam 1 tahun	9.023.010.608	863.500.862	8.159.509.746	<i>Within 1 year</i>
Dalam 1 - 5 tahun	14.942.493.445	612.986.132	14.329.507.313	<i>Within 1 - 5 years</i>
Jumlah	23.965.504.053	1.476.486.994	22.489.017.059	<i>Total</i>

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian di mana Grup berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2024</u>
PT Indomobil Finance Indonesia	45.574.390.193
PT Mandiri Tunas Finance	44.446.760.953
PT Dipo Star Finance	37.801.939.153
PT Orix Indonesia Finance	37.466.581.000
PT Shinhan Indo Finance	34.769.421.810
PT Hino Finance	15.131.390.010
PT Surya Arta Nusantara Finance	12.537.782.170
PT Maybank Indonesia Finance	12.537.782.170
PT Toyota Astra Finance	730.501.641
Jumlah	<u>234.619.112.503</u>
Dikurangi	
Bagian jangka pendek	<u>70.118.064.896</u>
Bagian jangka panjang	<u>164.501.047.607</u>

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>2023</u>	
	45.574.390.193	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	44.446.760.953	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	37.801.939.153	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	37.466.581.000	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
	34.769.421.810	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
	15.131.390.010	<i>PT Hino Finance</i>
	12.537.782.170	<i>PT Surya Arta Nusantara Finance</i>
	6.160.345.573	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
	730.501.641	<i>PT Toyota Astra Finance</i>
Jumlah	<u>234.619.112.503</u>	<i>Total</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Bagian jangka pendek	<u>70.118.064.896</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>164.501.047.607</u>	<i>Long-term portion</i>

Utang pembiayaan konsumen digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang tersebut dibayar dalam 36-48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda di antara tahun 2023 - 2027.

Consumer financing payables used to finance the purchase of vehicles. The payable are paid in 36-48 monthly installments and expiring on different dates between 2023 - 2027.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2024</u>
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.607.636
Pasal 23	531.161.135
Pasal 28A	34.843.612.069
Pajak pertambahan nilai	.636.237.002
Jumlah	<u>85.012.617.842</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2023</u>	
	1.607.636	<i>Subsidiaries</i>
	531.161.135	<i>Income taxes</i>
	34.843.612.069	<i>Article 21</i>
	49.636.237.002	<i>Article 23</i>
	49.636.237.002	<i>Article 28A</i>
	49.636.237.002	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>85.012.617.842</u>	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

	<u>2024</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	21.850.713
Pasal 21	237.552.879
Pasal 23	16.077.692
Pasal 25	33.876.957
Subjumlah	<u>1.309.358.241</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	4.382.221.096
Pasal 21	8.989.306.469
Pasal 22	195.888.979
Pasal 23	768.705.247
Pasal 29	
Tahun 2023	2.002.208.843
Tahun 2022	-
Tahun 2015	-
Pajak pertambahan nilai	<u>2.119.014.909</u>
Subjumlah	<u>26.457.345.544</u>
Jumlah	<u>27.766.703.785</u>

b. Taxes Payables

	<u>2023</u>	
	21.850.713	<i>The Company</i>
	1.237.552.879	<i>Income taxes</i>
	16.077.692	<i>Article 4(2)</i>
	33.876.957	<i>Article 21</i>
	33.876.957	<i>Article 23</i>
	33.876.957	<i>Article 25</i>
Subjumlah	<u>1.309.358.241</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	4.382.221.096	<i>Income taxes</i>
	8.989.306.469	<i>Article 4(2)</i>
	195.888.979	<i>Article 21</i>
	8.768.705.247	<i>Article 22</i>
	8.768.705.247	<i>Article 23</i>
	8.768.705.247	<i>Article 29</i>
	2.002.208.843	<i>Year 2023</i>
	-	<i>Year 2022</i>
	-	<i>Year 2015</i>
	<u>2.119.014.909</u>	<i>Value added tax</i>
Subjumlah	<u>26.457.345.544</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>27.766.703.785</u>	<i>Total</i>

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefits (expenses) are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(7.457.196.340)	(7.457.196.340)	Subsidiaries
Subjumlah	(7.457.196.340)	(7.457.196.340)	Sub-total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefits (expenses)
Perusahaan	(13.154.585)	(13.154.585)	The Company
Entitas anak	3.311.068.391	3.311.068.391	Subsidiaries
Subjumlah	3.311.068.391	3.311.068.391	Sub-total
Neto	(4.146.127.949)	(4.146.127.949)	Net

Rekonsiliasi rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(139.675.502.360)	(139.675.502.360)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak	140.158.337.921	140.158.337.921	Loss before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	482.835.561	482.835.561	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent different:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(679.941)	(679.941)	Income already subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	-	-	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan kena pajak - (rugi fiskal) - tahun berjalan	483.515.502	483.515.502	Taxable income (fiscal loss) - for the year
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2022	(2.742.195.089)	(2.742.195.089)	Year 2022
Akumulasi rugi fiskal - akhir tahun	(2.258.679.587)	(2.258.679.587)	Accumulated fiscal loss at end of the year
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	-	Estimated taxable income (round-off)
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Income tax expense current year:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	7.457.196.340	7.457.196.340	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan	7.457.196.340	7.457.196.340	Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income current year
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22 dan 23)	5.454.987.497	5.454.987.497	Prepaid income taxes (Articles 22 and 23)
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun berjalan	2.002.208.843	2.002.208.843	Total estimated income tax payable Article 29 of the year

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

DNR, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp67.934.749.640, atas jumlah yang disetujui DNR, entitas anak, berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah lebih bayar sebesar Rp7.820.597.586. Pada tanggal 29 Maret 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan melalui Surat Keberatan Pajak dengan No. 071/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 5 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00170/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 di mana dalam Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan pajak yang diajukan oleh DNR, entitas anak, atas Pajak Penghasilan Pasal 29.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 187/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut.

Pada 30 Agustus 2022 entitas anak telah menerima hasil putusan banding PUT-010509.15/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, atas putusan tersebut entitas anak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 9 Desember 2022 melalui Surat 117/ACC/U/2022. Pada tanggal 4 Maret 2024 berdasarkan putusan No.504/B/PK/Pjk/2024, No.212/B/PK/Pjk/2024, No.503/B/PK/Pjk/2024, No.532/B/PK/Pjk/2024, No.211/B/PK/Pjk/2024, No.531/B/PK/Pjk/2024, No.530/B/PK/Pjk/2024. Entitas anak telah menerima hasil putusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung dengan putusan menolak permohonan peninjauan kembali, atas Keputusan tersebut manajemen akan mengajukan peninjauan Kembali ke-2.

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - Desember 2016 sebesar Rp196.365.064.430 dan Rp14.712.656.446, atas jumlah yang disetujui DNR, entitas anak, berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah nihil. Pada tanggal 8 April 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat Keberatan Pajak dengan No. 095-106/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments

DNR, subsidiary, received several Tax Assessment Letters (SKP) of Value Added Tax and Income tax from Directorate General of Taxation are as follows:

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) of Income Tax Article 29 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation amounted to Rp67,934,749,640, for the approved amount by DNR, subsidiary, based on the final discussion on the tax audit result was overpayment amounted to Rp7,820,597,586. On March 29, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 071/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

On March 5, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP-00170/KEB/WPJ.04/2020 for the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Taxation of Income Tax Article 29, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation partially granted the request tax objection by DNR, subsidiary, of Income Tax Article 29.

On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 187/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter.

On August 30, 2022 the subsidiary has received the result of the appeal decision PUT-010509.15/2020/PP/M.IIIB Year 2022, on the decision the subsidiary filed a judicial review to the Supreme Court. On December 9, 2022 through Letter 117/ACC/U/2022. On March 4, 2024 based on the decision No.504/B/PK/Pjk/2024, No.212/B/PK/Pjk/2024, No.503/B/PK/Pjk/2024, No.532/B/PK/Pjk/2024, No.211/B/PK/Pjk/2024, No.531/B/PK/Pjk/2024, No.530/B/PK/Pjk/2024. The subsidiary has received the result of the review decision from the Supreme Court with the decision to reject the request for reconsideration, on the decision management will submit a 2nd review.

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) from Directorate General of Taxation of Value Added Tax for fiscal period January - December 2016 amounted to Rp196,365,064,430 and Rp14,712,656,446, however the amount approved based on the final discussion on the tax audit result is nil. On April 8, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 095-106/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Keberatan DNR, entitas anak, dari Direktorat Jenderal Pajak, di mana dalam Surat Keputusan Keberatan DNR, entitas anak, tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 188-199/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2022 entitas anak telah menerima hasil putusan banding PUT-010510.16/2020/PP/M.IIIB Tahun 2022, atas putusan tersebut entitas anak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Desember 2022 melalui Surat 105/ACC/U/2022. pada tanggal 4 maret 2024, Entitas anak telah menerima hasil putusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung dengan putusan No.507/B/PK/Pjk/2024, No.508/B/PK/Pjk/2024, No.510/B/PK/Pjk/2024. Entitas anak telah menerima hasil putusan peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung dengan putusan menolak permohonan peninjauan kembali, atas Keputusan tersebut manajemen akan mengajukan peninjauan Kembali ke-2.

- Pada April 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp4.862.462.126. Pada tanggal 5 Agustus 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan Surat Permohonan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 36 dengan No. 164-172/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada Februari 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa April - Desember 2010, di mana dalam Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan pengurangan ketetapan pajak kurang bayar yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 4 Maret 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan gugatan melalui Surat Gugatan dengan No. 104-112/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada Desember 2020, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Keputusan Gugatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Pengadilan Pajak, di mana dalam putusan gugatan tersebut Pengadilan Pajak Menolak Gugatan Wajib Pajak sebesar Rp4.862.462.126, atas Surat Keputusan gugatan tersebut. Pada Maret 2021 entitas anak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Surat No. 026/ACC/U/2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, keberatan pajak tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak

- Pada tanggal 27 November 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2017 sebesar Rp501.748.324.

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

On March 6, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 of DNR, subsidiary, Tax Objection Letter, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation rejected the request tax objection by DNR, subsidiary. On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 188-199/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter.

On August 30, 2022, the subsidiary has received the appeal decision of PUT-010510.16/2020/PP/M.IIIB Year 2022, on the decision the subsidiary filed a judicial review to the Supreme Court on December 9, 2022 through Letter 105/ACC/U/2022. on March 4, 2024, the subsidiary has received the results of the judicial review decision from the Supreme Court with decisions No. 507/B/PK/Pjk/2024, No. 508/B/PK/Pjk/2024, No. 510/B/PK/Pjk/2024. Subsidiary entities have received the results of the review decision from the Supreme Court with the decision to reject the request for reconsideration, on the decision management will submit a 2nd review.

- On April 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for fiscal period April - December 2010 from Directorate General of Taxation amounted to Rp4,862,462,126. On August 5, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Letter of Request Reduction of Tax Assessment Underpayment Article 36 No. 164-172/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

On February 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Reduction Tax Assessment for the Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) Value Added Tax (VAT) fiscal period April - December 2010, which in the Decision Letter of Reduction Tax Assessment, the Directorate General of Taxation rejected the request reduction of tax assessment Underpayment submitted by DNR, subsidiary. On March 4, 2020, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 104-112/ACC/U/2020 to Tax Court of Reduction Tax Assessment of Tax Assessment Letter Underpayment.

In December 2020, DNR, a subsidiary, received a lawsuit decision letter on SKPKB Value Added Tax for the April - December 2010 tax period from the Tax Court, where in the lawsuit decision the Tax Court rejected the taxpayer's claim in the amount of Rp4,862,462,126. The Tax Court rejected the that taxpayer's claim. In March 2021, the subsidiary has filed a Judicial Review to the Supreme Court through Letter No. 026/ACC/U/2021. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the tax objection is still under examination by the Directorate General of Taxes.

- On November 27, 2019, DNR, a subsidiary, received a Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) from the Directorate General of Taxes on Income Tax Article 29 for the 2017 tax period in the amount of Rp501,748,324.

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Pelepasan Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Perusahaan	785.307.006	-	-	-	785.307.006	The Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	1.100.518.478	261.766.264	(76.708.284)	(419.881.566)	865.694.892	Post-employment benefits liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	270.160.614	-	-	(270.160.614)	-	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	107.130.931	388.200.468	-	(87.583.090)	407.748.309	Allowance for trade receivables	
Rugi fiskal	(747.349.209)	-	-	747.349.209	-	Fiscal losses	
Aset hak-guna	763.724.628	304.160.416	-	(764.264.362)	303.620.682	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	2.279.492.448	954.127.148	(76.708.284)	(794.540.423)	2.362.370.889	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities	
Perusahaan	-	-	-	-	-	Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	6.676.822.854	264.748.850	6.141.544	-	6.947.713.248	Post-employment benefit liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	717.503.147	-	-	-	717.503.147	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	814.184.166	1.536.436.093	-	-	2.350.620.259	Allowance for trade receivables	
Aset hak-guna	764.264.363	555.756.301	-	-	1.320.020.664	Right-of-use assets	
Surplus revaluasi aset tetap	(17.937.977.519)	-	-	-	(-17.937.977.519)	Fixed asset revaluation surplus	
Liabilitas pajak tangguhan	(8.965.202.989)	2.356.941.244	6.141.544	-	(6.602.120.202)	Deferred tax liabilities	
Neto	(6.685.710.541)				(4.239.749.313)	Net	

2023

		2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Pelepasan Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Perusahaan	785.307.006	-	-	-	785.307.006	The Company	
Entitas anak:						Subsidiaries:	
Liabilitas imbalan pascakerja	1.100.518.478	261.766.264	(76.708.284)	(419.881.566)	865.694.892	Post-employment benefits liabilities	
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	270.160.614	-	-	(270.160.614)	-	Difference between commercial and fiscal depreciation	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	107.130.931	388.200.468	-	(87.583.090)	407.748.309	Allowance for trade receivables	
Rugi fiskal	(747.349.209)	-	-	747.349.209	-	Fiscal losses	
Aset hak-guna	763.724.628	304.160.416	-	(764.264.362)	303.620.682	Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	2.279.492.448	954.127.148	(76.708.284)	(794.540.423)	2.362.370.889	Deferred tax assets	

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

		2023 (Lanjutan/Continued)				
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan	-	-	-	-	-	Company
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas imbalan pascakerja	6.676.822.854	264.748.850	6.141.544	-	6.947.713.248	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	717.503.147	-	-	-	717.503.147	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	814.184.166	1.536.436.093	-	-	2.350.620.259	Allowance for trade receivables
Aset hak-guna	764.264.363	555.756.301	-	-	1.320.020.664	Right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(17.937.977.519)	-	-	-	(-17.937.977.519)	Fixed asset revaluation surplus
Liabilitas pajak tangguhan	(8.965.202.989)	2.356.941.244	6.141.544	-	(6.602.120.202)	Deferred tax liabilities
Neto	(6.685.710.541)				(4.239.749.313)	Net

17. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	54,900,954,570
Pihak berelasi (Catatan 30)	343,292,252,017
Jumlah	398,193,206,587

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan dan utang lain-lain ke pada vendor pembelian nonbarang dagang.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account consists of:

	2023	
	63.982.059.291	Third parties
	27.041.788.043	Related parties (Note 30)
Jumlah	91.023.847.334	Total

This account represent deposits guarantee from customer and other payables for purchase non-merchandise.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dan KKA Hanung Budiarto dan rekan, Aktuaris Independen, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of March 31, 2024 and 2023, Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan and KKA Hanung Budiarto dan rekan, an Independent Actuary, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2023	2022	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,67% - 7,23% per tahun/per year	6,03% - 7,00% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% - 4% per tahun/per year	3% - 4% per tahun/per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI I - 2019/TMI I - 2019	TMI IV - 2019/TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	Resignation rate

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	35.839.998.859	35.839.998.859	Beginning balance
Dampak IFRIC	-	-	IFRIC impact
Beban jasa kini	3.469.378.419	3.469.378.419	Current service cost
Beban jasa lalu	1.317.860.071	1.317.860.071	Past service cost
Beban bunga	2.370.881.944	2.370.881.944	Interest cost
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.764.869.918)	(4.764.869.918)	Payment benefits for the year
Pengurangan akibat pelepasan entitas anak	(2.099.407.818)	(2.099.407.818)	Reduction due to divestment of subsidiaries
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(320.757.909)	(320.757.909)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>35.813.083.648</u>	<u>35.813.083.648</u>	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 27) adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	3.469.378.419	3.469.378.419	Current service cost
Beban jasa lalu	1.317.860.071	1.317.860.071	Past service cost
Beban bunga	2.370.881.944	2.370.881.944	Interest cost
Dampak IFRIC	-	()	IFRIC impact
Neto	<u>7.158.120.434</u>	<u>7.158.120.434</u>	Net

Mutasi nilai kini dari liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	35.839.998.859	35.839.998.859	Beginning balance
Biaya imbalan kerja (Catatan 27)	7.158.120.434	7.158.120.434	Post-employee benefits (Note 27)
Pengurangan akibat pelepasan entitas anak	(2.099.407.819)	(2.099.407.819)	Reduction due to divestment of subsidiaries
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(320.757.909)	(320.757.909)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(4.764.869.918)	(4.764.869.918)	Benefit paid
Saldo akhir	<u>35.813.083.647</u>	<u>35.813.083.647</u>	Ending balance

**Dampak Atas Liabilitas Imbalan Pasti/
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(31.090.637.858) 35.349.676.968	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	35.240.248.872 (31.154.245.240)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefits liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SURAT PROMES - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki utang dalam bentuk surat utang tanpa bunga, tanpa jaminan, yang terutang kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp3.336.718.394. Dana yang diperoleh dari surat utang ini sebagian besar digunakan untuk operasional Grup. Pada tahun 2023, seluruh utang tersebut telah dilunasi melalui divestasi entitas anak (Catatan 34).

Pinjaman ini terutama digunakan untuk operasional Perusahaan dan pembayaran utang. Saldo ini telah direalisasikan di 2023 dengan transaksi pelepasan anak.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Seri A/ Series A Nominal Rp500	Seri B/ Series B Nominal Rp100	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Trinity Healthcare B. Rudijanto Tanoesoedibjo	-	1.586.992.492	63,21%	158.699.249.200	PT Trinity Healthcare B. Rudijanto Tanoesoedibjo
PT European Hospital Development	-	137.230.000	4,95%	13.723.000.000	PT European Hospital Development
PT Jadegreen Equities	-	105.621.603	4,21%	10.562.160.300	PT Jadegreen Equities
PT Holictic Ventures	-	105.288.635	4,19%	10.528.863.500	PT Holictic Ventures
Masyarakat umum (di bawah 5%)	40.082.498	12.978.607	0,52%	1.297.860.700	Public (below 5%)
Jumlah	40.082.498	2.470.623.765	100%	267.103.625.500	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024	2022	
Jumlah liabilitas	2.168.736.563.407	2.168.736.563.407	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(14.071.659.823)	(14.071.659.823)	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	2.154.664.903.584	2.154.664.903.584	Net liabilities
Ekuitas	1.114.392.264.870	1.114.392.264.870	Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	1,93	1,93	Net Debt to Equity Ratio

20. PROMISSORY NOTES - THIRD PARTY

as of December 31, 2022, the Group has debt in the form of non-interesting promissory notes, with no collateral, payable to PT Infiniti Wahana totaling Rp3,336,718,394. The proceeds from the promissory notes were mainly used for the Group's operations. In 2023, the total payable was settled through divestment of subsidiaries (Note 34).

This loan is mainly used by the Company's operations and debt payments. Outstanding has realized on 2023 with divestment of subsidiary.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pergerakan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak

	2024	2023
DNR	-	17.669.190.090
SAB	-	-
ZE	-	-
Neto	0	17.669.190.090

b. Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak

	2024	2022
DNR	-	6.133.746.489
SAB	-	-
ZE	-	-
Jumlah	-	(6.133.746.489)

	2024	2022
Saldo awal	-	11.724.285.815
Penambahan laba (rugi) tahun berjalan	-	(6.133.746.489)
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat penambahan modal entitas anak	-	-
Pelepasan entitas anak	-	(1.104.623.159)
Perubahan kepentingan kepemilikan pada entitas anak	-	13.183.097.940
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	175.983
Saldo akhir	-	17.669.190.090

DNR
SAB
ZE
Net

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of non-controlling interest are as follows:

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

	2023
DNR	17.669.190.090
SAB	-
ZE	-
Net	17.669.190.090

b. Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries

	2022
DNR	6.133.746.489
SAB	-
ZE	-
Jumlah	(6.133.746.489)

DNR
SAB
ZE
Total

Beginning balance
Addition of profit (loss) for the year
Increase in non-controlling interest due to additional capital of subsidiaries
Divestment of subsidiaries
Changes in ownership interest in a subsidiary
Other comprehensive income for the year

Ending balance

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(9.869.194.970)	(9.869.194.970)
Selisih nilai nominal dengan nilai pelaksanaan	1.177.393.261.795	1.177.393.261.795
Saldo akhir	1.167.524.066.825	1.167.524.066.825

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Difference in value of transaction among entities under common control
Difference nominal value with exercise amount
Ending balance

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference In Value of Transaction Among Entities Under Common Control

Pengukuran selisih nilai transaksi entitas sepengendali

Calculation of difference in value from controlling interest

	DOS NI ROHA
Saham biasa saat pada nilai wajar	742.596.000.000
Tambahan modal disetor	3.204.900.000
Selisih transaksi entitas anak	(19.344.878.152)
Revaluasi aset keuangan	359.466.317.743
Saldo laba	18.156.291.871
Penghasilan komprehensif lain	(22.873.493.436)
Jumlah Aset Neto	1.081.205.138.026

Ordinary share capital at par value
Additional paid-in capital
Difference on transaction with subsidiary
Revaluation of financial assets
Retained earnings
Other comprehensive income

Total Net Asset

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)			23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)			<i>Difference In Value of Transaction Among Entities Under Common Control (Continued)</i>
Entitas pengendali		99%	Controlling entity
Nonpengendali		1%	Non-controlling
		2021	
Nilai pengalihan saham		1.080.262.281.616	The transfer account share
Jumlah aset neto yang diakuisisi		1.081.205.138.026	Total of acquisition net asset
Persentase kepemilikan entitas Induk pada entitas anak		99%	Percentage of parent's ownership in subsidiary
Jumlah aset neto entitas anak yang dimiliki oleh entitas induk		1.070.393.086.646	Total of subsidiary's net asset owned by parent entity
Jumlah		9.869.194.970	Total
24. PENDAPATAN			24. REVENUE
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2024	2023	
Perlengkapan medis	133,882,986,791	159,758,486,713	Medical equipment
E-commerce	24,274,123,283	51,958,360,808	E-commerce
Obat-obatan	29,520,926,147	75,208,586,951	Medicine
Consumer healthcare	10,003,899,938	41,552,374,381	Consumer healthcare
Suplemen	9,313,652,473	-	Supplement
Penjualan gas	-	-	Sales of gas fuel
Lain-lain	3,141,626,283	52,852,780,967	Others
Jumlah	210,137,214,915	399,005,355,215	Total
Selama tahun 2022 dan 2023, tidak terdapat penjualan Grup kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.			<i>During 2023 and 2022, there are no the Group's sales to individual customers exceeding 10% of total sales.</i>
25. BEBAN POKOK PENDAPATAN			25. COST OF REVENUE
Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:			<i>The details of the cost of revenue are as follows:</i>
	2024	2023	
Persediaan awal	638,552,686,924	898,284,244,871	Beginning inventories
Pembelian dan beban langsung	131,091,121,391	288,087,636,240	Purchase and direct costs
Persediaan tersedia untuk dijual	769,643,808,315	1,186,371,881,111	Inventories available-for-sale
Persediaan akhir	(573,211,698,490)	(845,855,561,068)	Ending inventories
Beban Pokok Pendapatan	196,432,109,825	340,516,320,043	Cost of Revenue
26. BEBAN PENJUALAN			26. SELLING EXPENSES
Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:			<i>The details of selling expenses are as follows:</i>
	2024	2023	
Pengiriman dan pengangkutan	3,828,214,595	7,645,875,879	Shipping and transport
Sewa	5,823,271,886	391,322,322	Rent
Gaji dan tunjangan	2,884,521,655	2,007,304,682	Salaries and wages
Peralatan	670,890,991	949,643,978	Supplies
Perjalanan dinas	422,869,854	926,078,434	Business trip
Outsource	2,675,000	1,117,270,122	Outsource
Iklan dan promosi	752,955,545	244,275,172	Advertising and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	176,528,671	218,298,561	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Jumlah	14,561,928,197	15,246,029,930	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	26,037,611,385
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	-5,927,867,464
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	-97,133,124
Sewa	2,695,585,080
Asuransi	1,924,372,328
Utilitas	
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	52,338,956
Perbaikan dan pemeliharaan	
Cadangan penurunan nilai - Goodwill (Catatan 11)	2,370,338,905
Telekomunikasi	503,475,890
Jasa profesional	73,378,382
Perjalanan dinas	161,489,186
Transportasi	299,408,516
Outsource	208,921,930
Jamuan	143,663,082
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	2.570.580.511
Jumlah	<u>31,191,887,676.00</u>

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian atas penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	449.830.818
Penghapusan piutang usaha	(428.086.153)
Administrasi bank	(4.804.145.640)
Laba pelepasan anak	6.682.729.244
Penghasilan lain-lain	28.801.288.151
Neto	<u>30.701.616.420</u>

29. RUGI PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham:

	<u>2024</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(138.619.943.547)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	2.510.706.263
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-
Dasar	<u>(55,21)</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2023</u>	
48.709.366.436		Salaries and allowance
7.930.685.183		Depreciation of fixed assets (Note 9)
7.763.141.809		Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
4.300.706.322		Rental
4.254.605.463		Insurance
7.793.308.750		Utilities
4.557.213.377		Post-employment benefits (Note 19)
3.768.920.484		Repair and maintenance
3.428.608.850		Allowance for impairment - Goodwill (Note 11)
2.402.708.191		Telecommunication
2.228.623.649		Professional fee
2.150.215.333		Travelling expense
1.662.865.491		Transportation
1.338.498.372		Outsource
1.326.594.382		Entertainment
14.548.321.025		Others (below Rp1 Billion)
82.591.160.509		Total

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	<u>2023</u>	
122.823.761		Gain on sale of fixed assets (Note 9)
(256.308.186)		Write-off trade receivables
(694.881.183)		Bank charge
-		Gain on divestment of subsidiaries
42.886.237.424		Other income
42.057.871.816		Net

29. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share is based on the following data:

Loss for the year attributable
to owner of the parent entity

Weighted average number of
common shares

Basic loss per share
(in full Rupiah)
attributable to the equity holders
of the parent entity

Basic

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI, SALDO DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2024	2023
Aset		
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)		
PT Dos Ni Roha Global Healthcare, Pte, Ltd.	95.500.000.000	95.500.000.000
PT Laniros Dian Pharma	2.634.977.129	2.634.977.129
Jumlah	98.134.977.129	98.134.977.129
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)		
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	18.153.551.954	18.153.551.954
PT Laniros Dian Pharma	4.603.312.248	4.603.312.248
PT Dos Ni Roha Medika	3.620.496.094	3.620.496.094
PT Dos Ni Roha Global Healthcare, Pte, Ltd	189.959.290	189.959.290
Jumlah	26.567.319.586	26.567.319.586
Liabilitas		
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12)		
PT Laniros Dian Pharma	16.848.539.450	16.848.539.450
<u>Utang lain-lain</u> PT Steady Safe Tbk	-	-
<u>Liabilitas lancar lainnya</u> (Catatan 18)		
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	27.041.788.043	27.041.788.043

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</u>
PT Dos Ni Roha Global Healthcare, Pte., Ltd.	Piutang usaha/Trade receivables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Laniros Dian Pharma	Piutang usaha, Piutang lain-lain dan utang usaha/Trade receivables, Other receivables and trade payables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Piutang lain-lain dan liabilitas lancar lainnya/ Other receivables and other current liabilities	Pemegang saham/Shareholders
PT Dos Ni Roha Medika	Piutang lain-lain/Other receivables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Steady Safe Tbk	Utang lain-lain/Other payables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel

30. TRANSACTIONS, BALANCES AND NATURE WITH RELATED PARTIES

Details of balances arising from transaction with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage to Total Assets (Liabilities)	
	2024	2023
Assets		
<u>Trade receivables</u> (Note 5)		
PT Dos Ni Roha Global Healthcare, Pte., Ltd.	2,91%	2,91%
PT Laniros Dian Pharma	0,08%	0,08%
Total	2,99%	2,99%
<u>Other receivables</u> (Note 6)		
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	0,55%	0,55%
PT Laniros Dian Pharma	0,14%	0,14%
PT Dos Ni Roha Medika	0,11%	0,11%
PT Dos Ni Roha Global Healthcare, Pte, Ltd	0,14%	0,14%
Total	0,80%	0,80%
Liabilities		
<u>Trade payables</u> (Note 12)		
PT Laniros Dian Pharma	0,77%	0,77%
<u>Other liabilities</u> PT Steady Safe Tbk	-	-
<u>Other current liabilities</u> (Note 18)		
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	1,24%	1,24%

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari liabilitas sewa, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and 2023, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of lease liabilities is recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instrument which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

							2024			
	Logistik/ Logistics	Informasi dan Teknologi/ Technology and Information	Perdagangan Alat Kesehatan/ Medical Equipment Trade	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated				
Pendapatan										
Pendapatan eksternal	282.294.572.160	5.122.071.313	1.397.961.620.024	39.079.776.121	-	1.724.458.039.618			Revenue	
									External income	
Hasil segmen	104.490.396.122	1.366.673.239	243.465.464.482	6.779.821.880	-	356.102.355.723			Segment result	
Beban usaha	(55.163.434.066)	(18.450.231.792)	(278.868.643.428)	(14.008.447.240)	12.697.800.000	(353.792.956.526)			Operating expense	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-			Unallocated operating expense	
Laba usaha	-	-	-	-	-	2.309.399.197			Operating profit	
Beban keuangan (bunga)	-	-	-	-	-	(163.134.550.046)			Finance expense (interest)	
Selisih kurs	-	-	-	-	-	(1.279.974.241)			Foreign exchange	
Penghasilan lainnya - neto	-	-	-	-	-	22.429.622.730			Other income - net	
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(139.675.502.360)			Loss before income tax	
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	(5.078.187.676)			Income tax expenses - net	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(144.753.690.036)			Loss current year	
Jumlah aset segmen	560.698.418.885	2.894.145.089	3.153.606.769.945	1.134.699.759.950	(1.568.770.265.592)	3.283.128.828.277			Total segment asset	
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	3.283.128.828.277			Total Assets	
Jumlah liabilitas segmen	450.101.180.378	47.442.231.604	2.176.918.743.397	13.829.418.522	(519.555.010.494)	2.168.736.563.4087			Total segment liability	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	2.168.736.563.407			Total Liabilities	
							2023			
	Logistik/ Logistics	Informasi dan Teknologi/ Technology and Information	Perdagangan Alat Kesehatan/ Medical Equipment Trade	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated				
Pendapatan										
Pendapatan eksternal	282.294.572.160	5.122.071.313	1.397.961.620.024	39.079.776.121	-	1.724.458.039.618			Revenue	
									External income	
Hasil segmen	104.490.396.122	1.366.673.239	243.465.464.482	6.779.821.880	-	356.102.355.723			Segment result	
Beban usaha	(55.163.434.066)	(18.450.231.792)	(278.868.643.428)	(14.008.447.240)	12.697.800.000	(353.792.956.526)			Operating expense	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-			Unallocated operating expense	
Laba usaha	-	-	-	-	-	2.309.399.197			Operating profit	
Beban keuangan (bunga)	-	-	-	-	-	(163.134.550.046)			Finance expense (interest)	
Selisih kurs	-	-	-	-	-	(1.279.974.241)			Foreign exchange	
Penghasilan lainnya - neto	-	-	-	-	-	22.429.622.730			Other income - net	
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(139.675.502.360)			Loss before income tax	
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	(5.078.187.676)			Income tax expenses - net	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(144.753.690.036)			Loss current year	
Jumlah aset segmen	560.698.418.885	2.894.145.089	3.153.606.769.945	1.134.699.759.950	(1.568.770.265.592)	3.283.128.828.277			Total segment asset	
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	3.283.128.828.277			Total Assets	
Jumlah liabilitas segmen	450.101.180.378	47.442.231.604	2.176.918.743.397	13.829.418.522	(519.555.010.494)	2.168.736.563.4087			Total segment liability	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	2.168.736.563.407			Total Liabilities	

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. AKTIVITAS NONKAS

Transaksi nonkas yang timbul dari aktivitas investasi:

	2024
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	158.072.382.532

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash transaction arising from investing activities:

	2023
	158.072.382.532

Addition of fixed asset due through consumer financing

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Transaksi kas/ Cash flow transaction		Transaksi nonkas/ Noncash transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt	Bunga/ Interest	Pembiayaan baru/ New financing		
Liabilitas sewa	48.390.180.954	25.901.163.895	-	-	-	22.489.017.059	Lease liability
Utang bank	1.059.094.820.913	1.557.494.357.374	1.347.832.262.250	-	-	849.432.725.789	Bank loan
Pembiayaan konsumen	131.496.411.455	61.119.679.051	-	-	164.242.380.099	234.619.112.503	Consumer financing
Jumlah	1.238.981.413.322	1.644.515.200.320	1.347.832.262.250	-	164.242.380.099	1.106.540.855.351	Total

34. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan telah menuntaskan penjualan dan pengalihan seluruh saham Perusahaan di entitas anak perusahaan yaitu PT Zebra Energi (ZE), PT Surabaya Artautama Bersama (SAB), dan PT Infiniti Sentra Data (ISD) kepada PT Infiniti Wahana, berdasarkan akta jual beli saham yang telah ditandatangani dengan akta no.46, akta no 48, akta no 50 di hadapan notaris Vivi Soraya, S.H. di Kota Surabaya sejumlah 646 lembar saham atau setara dengan 99% di ZE, 240 lembar saham atau setara dengan 96% di SAB, 938 lembar saham atau setara dengan 75% di ISD.

Transaksi penjualan saham kepada entitas anak tersebut dilakukan dengan cara net off utang kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp9.460.933.383. Selisih yang timbul dari penjualan saham tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai laba pelepasan entitas anak sebesar Rp6.682.729.244.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	PT Zebra Energi	PT Surabaya Artautama Bersama	PT Infiniti Sentra Data	Jumlah/ Total	
Aset	7.967.113.185	3.293.313.085	-	11.260.426.270	Assets
Utang	(6.842.050.320)	(2.653.274.262)	(78.400.270)	(9.573.724.852)	Liabilities
Laba hingga 30 November 2023	1.120.014.984	-	-	1.120.014.984	Profit until November 30, 2023
Aset neto pada 30 November 2023	2.245.077.849	640.038.823	(78.400.270)	2.806.716.402	Net assets as at November 30, 2023
Kepemilikan perusahaan	99%	96%	75%		The Company's ownership
Jumlah	2.222.627.072	614.437.270	(58.800.203)	2.778.264.139	Total

34. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

On November 17, 2023, the Company has completed the sale and transfer of all of the Company's shares in its subsidiaries, which are PT Zebra Energi (ZE), PT Surabaya Artautama Bersama (SAB), and PT Infiniti Sentra Data (ISD) to PT Infiniti Wahana, based on the deed of sale and purchase of shares signed with deed no.46, deed no. 48, deed no. 50 before notary Vivi Soraya, S.H. in Surabaya totalling 646 shares or equivalent to 99% in ZE, 240 shares or equivalent to 96% in SAB, 938 shares or equivalent to 75% in ISD.

The sale of shares to subsidiaries was carried out by netting off debt to PT Infiniti Wahana amounting to Rp9,460,933,383. The difference from the sale of shares was recognized in the consolidated profit or loss as gain on divestment of subsidiaries amounting to Rp6,682,729,244.

As on sales dated, asset and liabilities analysis from divestment of subsidiary as follows:

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENJUALAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi penjualan entitas anak kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023
Utang yang diperhitungkan:	
Surat promes	1.860.095.000
Utang lain – lain	7.600.898.383
Sub-jumlah	9.460.933.383
Aset neto yang dijual	(2.778.264.139)
Laba pelepasan entitas anak	6.682.729.244

34. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

Difference in value on sale of subsidiary to third parties is as follows:

Consideration payables:
Promissory note
Other payables
Sub-total
Net assets divested
Gain on divestment of subsidiaries

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as interest rate risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah. The management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved.

Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and banks, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

2024

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
jangka pendek					bank loans
Utang usaha	298.264.671.910	772.263.872.969	77.168.852.820	849.432.725.789	Trade payables
Utang lain-lain	352.769.006	-	-	352.769.006	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	36.881.753.365	-	36.881.753.365	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	8.159.509.746	14.329.507.313	22.489.017.059	Lease liabilities
Utang pembiayaan Konsumen	-	70.118.064.896	164.501.047.607	234.619.112.503	Consumer financing payables
Liabilitas lancar lainnya	-	91.023.847.335	-	91.023.847.335	Other current liabilities
Jumlah	298.617.440.916	1.543.937.807.117	255.999.407.740	2.098.554.655.773	Total

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DOSNI ROHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

2023					
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	-	772.263.872.969	77.168.852.820	849.432.725.789	Short-term bank loans
Utang usaha	298.264.671.910	565.490.758.806	-	863.755.430.716	Trade payables
Utang lain-lain	352.769.006	-	-	352.769.006	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	36.881.753.365	-	36.881.753.365	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	8.159.509.746	14.329.507.313	22.489.017.059	Lease liabilities
Utang pembiayaan Konsumen	-	70.118.064.896	164.501.047.607	234.619.112.503	Consumer financing payables
Liabilitas lancar lainnya	-	91.023.847.335	-	91.023.847.335	Other current liabilities
Jumlah	298.617.440.916	1.543.937.807.117	255.999.407.740	2.098.554.655.773	Total

36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

b. Liquidity Risk (Continued)

36. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.